



Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Penelitian Thawalib

Volume 3 (1) (2024) 1-10
e-ISSN 2828-1047

<https://jurnal.staithawalib.ac.id/index.php/thame/article/view/271>

DOI: <https://doi.org/10.54150/thame.v3i1.271>

PENDAMPINGAN ARTIKEL ILMIAH: TIPS DAN TRIK TEMBUS JURNAL SINTA

Sabariah¹, Yanto², Ach. Baidowi³, Citra Aulia Uzliwa⁴, Nur Hotimah⁵

¹Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin

^{2,5}Sekolah Tinggi Ilmu Dakwah dan Komunikasi Islam Al Mardliyyah Pamekasan

^{3,4}Sekolah Tinggi Agama Islam Publisistik Thawalib Jakarta

¹Sabariahsabariah997@gmail.com✉, ²yantosuhaimi@gmail.com✉,

³achbaidowi16@gmail.com✉, ⁴citr4206@gmail.com✉, ⁵nhotimah38@gmail.com✉

ABSTRAK Tujuan pendampingan artikel ilmiah untuk memperbaiki struktur dan konten dari artikel yang dimiliki oleh dosen atau mahasiswa. Metode pelaksanaan secara tatap muka selama 5 jam dengan peralatan laptop, LCD Proyektor, sound system, materi. Hasil pelaksanaan: materi satu tentang judul yang harus ditulis maksimal 15 kata, abstrak ditulis dengan singkat dan kata kunci ditulis maksimal 5 kata atau frasa. Materi kedua tentang pendahuluan yang harus menampilkan tujuan khusus penelitian dan metode penelitian yang minimal memenuhi 4 unsur untuk kualitatif dan 6 unsur untuk kuantitatif. Materi ke tiga tentang hasil dan pembahasan yang harus disusun berdasarkan pokok pembahasannya serta kesimpulan yang harus disusun dengan tidak mengulang hasil penelitian. Materi keempat tentang sistasi dan daftar pustaka yang harus disusun dengan mengahafalkan satu bentuk sitasi. Kesimpulan secara keseluruhan pelaksanaan pengabdian berjalan sukses dan memberikan dampak positif yakni peserta lebih memahami cara menyusun artikel yang baik sesuai standar jurnal akreditasi nasional.

Kata Kunci: Artikel, Ilmiah, Jurnal, Pendampingan, Sinta

ABSTRACT *The aim of mentoring scientific articles is to improve the structure and content of articles owned by lecturers or students. The implementation method is face to face for 5 hours using laptop equipment, LCD projector, sound system, materials. Implementation results: the first material regarding the title is written in a maximum of 15 words, the abstract is written briefly and the keywords are written in a maximum of 5 words or phrases. The second material regarding the introduction must explain the specific research objectives and research methods that meet a minimum of 4 qualitative elements and 6 quantitative elements. The third material concerns the results and discussion which must be prepared based on the subject matter and conclusions which must be prepared without repeating the research results. The fourth material is about citations and bibliography which must be prepared by memorizing a form of citation. The overall conclusion was that the implementation of the service was successful and had a positive impact, namely that participants better understood how to write good articles according to*



national accreditation journal standards.

Keywords: *Articles, Scientific, Journal, Mentoring, Sinta*

Copyright © 2024 Sabariah; Yanto; Ach. Baidowi; Citra Aulia Uzliwa; Nur Hotimah

A. PENDAHULUAN

Menulis adalah bagian integral dari pengembangan karir akademik. Publikasi di jurnal-jurnal ilmiah dan partisipasi dalam konferensi dapat meningkatkan reputasi dan peluang peningkatan jabatan akademik. Menulis merupakan cara untuk menjaga dan meningkatkan standar akademik. Oleh karena itu, memiliki norma dan tuntutan terkait penulisan di lingkungan akademik dapat membantu memastikan bahwa karya akademis memenuhi standar etika dan kualitas yang diharapkan. Menulis karya tulis ilmiah menjadi kewajiban bagi seseorang yang berprofesi sebagai dosen (Sandjaya & Muliawan, 2019). Karena karya tulis adalah tulisan yang berisi masalah yang diungkapkan melalui cara atau metode ilmiah (Supeni & Yusuf, 2018).

Menulis karya tulis ilmiah adalah salah satu bentuk dari pengembangan profesi tenaga pendidik termasuk dosen (Trisniawati et al., 2018). Permasalahan yang sering muncul dalam menulis karya tulis ilmiah adalah seringnya terjadi plagiasi terhadap karya tulis sehingga kualitas menjadi tidak baik (Novitasari, 2019). Peningkatan terhadap karya tulis ilmiah dapat dilakukan dengan meningkatkan pemahaman terhadap karya tulis ilmiah, keterampilan dalam menulis, memahami syarat-syarat publikasi ilmiah di laman jurnal serta menstimulus penulis untuk membuat karya tulis yang berkualitas tinggi (Jasiyah et al., 2023).

Pendampingan dalam menulis artikel ilmiah memiliki peran penting bagi dosen. Dosen dapat memanfaatkan pengalaman dan pengetahuan pendamping untuk meningkatkan kualitas artikel ilmiah mereka. Dengan adanya bimbingan, dosen dapat mengidentifikasi kelemahan dan kekurangan dalam penelitian atau penulisan mereka sehingga dapat melakukan perbaikan yang diperlukan. Pendampingan membantu dosen dalam merancang metodologi penelitian yang tepat dan efektif. Diskusi dengan pendamping dapat membantu dosen untuk memilih dan menerapkan metode penelitian yang paling sesuai dengan tujuan penelitian mereka. Dosen akan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang format dan struktur artikel ilmiah yang benar, termasuk bagaimana menyusun abstrak, pendahuluan, metode, hasil, pembahasan, dan kesimpulan. Selain itu dampak dari pengabdian karya tulis ini para peserta dapat meningkatkan kemampuan menulisnya (Anwar et al., 2020).

Pendampingan juga mencakup pembahasan tentang etika penulisan, termasuk cara menghindari plagiarisme dan mematuhi aturan etika penelitian. Dengan bimbingan, dosen dapat belajar cara menyusun referensi dengan benar dan menghormati hak cipta karya orang lain. Dengan bantuan pendamping, dosen dapat

mempersiapkan artikel mereka untuk diajukan ke jurnal ilmiah atau konferensi. Dosen akan mendapatkan informasi terkini tentang jurnal yang sesuai dan persyaratan penerbitan. Pendampingan dapat membantu dosen untuk menghemat waktu dengan memberikan arahan yang jelas dan mendukung dalam menyelesaikan artikel dengan lebih efisien. Pendampingan dalam kegiatan karya tulis ilmiah, peserta dapat mengkonsultasikan ide dengan para tutor serta pada proses publikasi ilmiahnya pada laman jurnal (Rizqi et al., 2022).

Pengabdian masyarakat tentang pendampingan artikel ilmiah ini merupakan kegiatan yang dilakukan selain untuk memenuhi kewajiban dosen pada dharma pengabdian masyarakat, secara khusus tujuan pengabdian ini untuk memperbaiki cara menulis dan isi atau konten dari artikel ilmiah yang dimiliki dosen ataupun mahasiswa agar mudah diterima oleh jurnal terakreditasi nasional. Dengan menulis karya tulis yang benar diharapkan dosen dan/atau mahasiswa mampu mengirimkan hasil karyanya pada laman jurnal yang terakreditasi nasional lebih khusus lagi pada laman jurnal yang terakreditasi internasional (Abdullah, 2021).

Karya tulis merupakan suatu wujud tulisan yang bertujuan untuk menyampaikan informasi atau pemikiran mengenai suatu masalah tertentu. Secara umum, karya tulis dapat dianggap sebagai media untuk menyajikan ide atau gagasan secara lebih terstruktur dan dapat diakses oleh orang lain. Pentingnya pendekatan ilmiah dalam karya tulis adalah untuk menjamin keakuratan dan ketepatan informasi yang disajikan. Dengan menerapkan metode ilmiah, penulis dapat memastikan bahwa argumen atau temuan yang diungkapkan didasarkan pada fakta atau bukti yang dapat diverifikasi. Selain itu, karya tulis yang menggunakan metode ilmiah juga dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan pengetahuan dalam bidang tertentu. Dengan menyajikan temuan atau penemuan baru, penulis dapat memperkaya literatur ilmiah dan memberikan sumbangan positif terhadap pemahaman kolektif manusia terhadap berbagai aspek kehidupan.

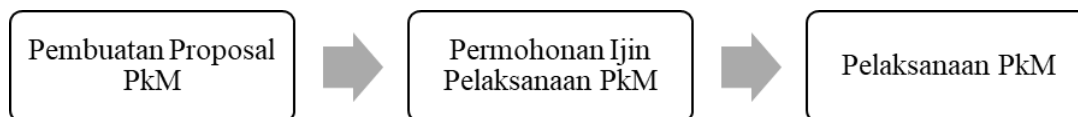
Peningkatan keterampilan menulis juga sangat penting. Penulis perlu mengasah kemampuan menyusun kalimat, mengorganisir ide, dan menyampaikan gagasan secara jelas dan efektif. Hal ini dapat dicapai melalui latihan rutin menulis serta mendapatkan umpan balik konstruktif dari sesama penulis atau mentor. Memahami tata cara dan format ini membantu penulis menyusun karya tulis sesuai dengan standar akademis dan meningkatkan peluang diterbitkan. Untuk merangsang penulis agar menghasilkan karya tulis berkualitas tinggi, diperlukan dukungan dan motivasi. Mendorong penulis untuk berpartisipasi dalam konferensi, seminar, atau workshop ilmiah dapat menjadi stimulus yang efektif.

B. METODE PELAKSANAAN

Pengabdian masyarakat tentang pendampingan penulisan artikel ilmiah dengan topik tips dan trik tembus jurnal sinta yang dilaksanakan di Sekolah Tinggi Ilmu Dakwah dan Komunikasi Islam Al Mardliyyah Pamekasan dilakukan secara tatap muka pada tanggal 11 November 2023 selama 5 jam. Pelaksanaan pengabdian

dilakukan dengan metode ceramah, diskusi dan praktik mereview artikel ilmiah melalui bantuan peralatan laptop, LCD proyektor, *sound system* dan materi dari masing-masing pelaksana pengabdian (pemateri).

Secara keseluruhan pelaksanaan pengabdian masyarakat pendampingan artikel ilmiah ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Umum Pengabdian Masyarakat

Secara teknis pelaksanaan pengabdian masyarakat tentang pendampingan artikel ilmiah dijelaskan dalam jadwal berikut:

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan PkM

No	Kegiatan	Pelaksana Teknis	Topik	Waktu (WIB)
1	Pembukaan	MC	Pembukaan Acara	08.00 - 08.05
2	Pembukaan Acara Inti	Moderator	Perkenalan Pemateri	08.05 - 08.15
3	Materi 1	Pemateri 1 (Yanto, M.A.)	- Judul - Abstrak - Kata Kunci	08.15 - 08.45
4	Materi 2	Pemateri 2 (Dr. Sabariah, M. Pd)	- Pendahuluan - Metode Penelitian	08.45 - 09.15
5	Materi 3	Pemateri 3 (Ach. Baidowi, M. Pd)	- Hasil dan Pembahasan - Kesimpulan	09.15 - 09.45
4	Materi 4	Pemateri 4 (Citra Aulia U., M. Pd)	- Sitasi - Daftar Pustaka	09.45 - 10.15
5	Pendampingan	Pemateri 1 - 4	Pendampingan Artikel Ilmiah	10.15 - 12.45
6	Penutup	MC dan Ketua Prodi	Do'a dan Foto Bersama	12.45 - 13.00

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan oleh tiga perguruan tinggi yakni oleh Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin yang diwakili oleh Dr. Sabariah, M. Pd., Sekolah Tinggi Ilmu Dakwah dan Komunikasi Islam Al Mardliyyah Pamekasan yang diwakili oleh Yanto, M.A. sebagai pemateri dan Nur Hotimah, M.A. sebagai moderator, serta oleh Sekolah Tinggi Agama Islam Publisistik Thawalib Jakarta yang diwakili oleh Ach. Baidowi, M. Pd., dan Citra Auliz Uzliwa seperti yang dijelaskan dalam gambar berikut:



Gambar 2. Moderator dan Pemateri Pengabdian Masyarakat

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pendampingan dengan topik “pendampingan artikel ilmiah: tips dan trik tembus jurnal sinta” dilaksanakan dalam enam sesi yang dijelaskan sebagai berikut:

Pertama pemberian materi 1 yang disampaikan oleh Yanto, M.A. tentang tips dan trik menulis judul, abstrak dan kata kunci. Dalam materinya dijelaskan bahwa judul dalam artikel ilmiah yang akan di publis pada laman jurnal terakreditasi sinta sebaiknya tidak perlu mencantumkan lokasi penelitian karena judul hanya berisi penjelasan tentang variabel independent dan dependen saja, panjang judul sebaiknya minimal 3 kata dan maksimal 15 kata, hindari kata yang memperlihatkan seolah-olah jumlah sample yang kecil, hindari kata yang berulang dan hindari penggunaan singkatan.



Gambar 3. Pemberian Materi 1

Sedangkan abstrak dalam artikel ilmiah harus ditulis singkat dan jelas dengan memuat unsur tujuan, metode, hasil penelitian dan kesimpulan. Informasi di dalam abstrak diharapkan dapat memotivasi pembaca untuk membaca isi naskah secara utuh. Dengan perkataan lain, abstrak diharapkan dapat “menggoda” dan “meyakinkan” pembaca bahwa isi naskah itu menarik dan penting dibaca. Isi abstrak memberikan informasi yang menjadi bahan pertimbangan bagi pembaca untuk melanjutkan atau tidak membaca keseluruhan isi naskah. Abstrak juga sering disebut sebagai “inti sari” dari keseluruhan isi naskah karya tulis ilmiah. Kemudian kata kunci harus sesuai dengan konten naskah, tidak terlalu umum tapi gunakan kata yang unik dan spesifik, tidak selalu terdiri dari satu kata dan bisa berbentuk

frasa, umumnya berjumlah 3-5 kata kunci, tidak menggunakan singkatan, kecuali singkatan yang dikenal secara umum, misalnya HIV/IDS, dan disusun secara alfabetik A-Z.

Kedua pemberian materi 2 disampaikan oleh Dr. Sabariah, M. Pd tentang pendahuluan dan metode penelitian. Dalam pendahuluan penelitian ditulis dengan Singkat (tidak bertele – tele), Jelas (Mudah dibaca dan dimengerti), Seimbang (Semua topik dibahas) dan Terfokus (Tidak ada informasi yang tidak terkait atau berlebihan). Menyusun pendahuluan peneliti harus fokus pada pembahasan tentang variabel X dan Y serta permasalahannya. Dalam pendahuluan juga juga harus dituliskan perbedaan penelitian peneliti dengan penelitian yang lain. Kemudian dibagian akhir pendahuluan harus ditutup dengan tujuan khusus dari penelitian untuk menjelaskan sejauh mana hasil penelitian yang akan dijelaskan. Dalam pendahuluan menjelaskan tentang masalah, luaran yang diinginkan serta hipotesis jika ada (Marwoto et al., 2013).



Gambar 4. Pemberian Materi 2

Sedangkan untuk metode penelitian kualitatif minimal berisi tentang unsur jenis dan pendekatan, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan teknik pengabsahan data. Dan untuk penelitian kuantitatif berisikan unsur jenis dan pendekatan, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, uji hipotesis dan uji pengabsahan data. Tips dan trik metode penelitian yakni hafalkan 1 jenis penelitian dan 1 pendekatan penelitian yang paling dikuasai (karena akan mempengaruhi hasil) dan metode penelitian cukup di tulis / diceritakan saja point-point nya tanpa menggunakan teori.

Ketiga pemberian materi 3 yang disampaikan oleh Ach. Baidowi, M. Pd tentang hasil dan pembahasan serta kesimpulan. Dalam materinya dijelaskan bahwa pembahasan harus mengulas Kembali hasil penelitian, menyampaikan hasil penelitian dengan baik dan terfokus, menyampaikan pembahasan atau menjelaskan sebaik mungkin hasil penelitiandan komentari penjelasan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya (komparasikan dengan penelitian orang lain).



Gambar 5. Pemberian Materi 3

Pembahasan penelitian fokus penelitian (rumusan masalah) yang juga fokus pembahasan harus ditulis terlebih dahulu. Kemudian tidak boleh menampilkan kata atau kalimat metode penelitian, misalnya: “berdasarkan hasil wawancara” atau “berdasarkan hasil penelitian kualitatif yang dilakukan”. Jika hasil penelitian berdasarkan fokus penelitian lebih dari satu sub penelitian yang dihasilkan, maka hasil penelitian perlu diuraikan secara rinci berdasarkan sub hasil penelitian yang diperoleh. Setiap hasil penelitian (berdasarkan fokus / rumusan masalah) wajib mengikutkan lokasi penelitian, misalnya “perencanaan kurikulum di SDN XYZ dilakukan dengan”. Serta tulis hasil penelitian dengan tepat sesuai fokus dan hasil pengumpulan data (tidak berisi cerita hasil penelitian), misalnya: perencanaan kurikulum di SDN XYZ dilakukan dengan menganalisis kebutuhan kurikulum, mendesain kurikulum, dan evaluasi pelaksanaan kurikulum. Bukan: analisis kebutuhan kurikulum di sekolah dilakukan untuk merencanakan kurikulum, selain itu juga ada mendesain kurikulum sebagai kegiatan tambahan dari perencanaan kurikulum (kalimat tersebut tidak *to the point*).

Keempat pemberian materi 4 yang disampaikan oleh Citra Aulia Uzliva, M. Pd tentang sitasi dan daftar pustaka menjelaskan bahwa daftar pustaka membantu pembaca menelusuri dan mengakses sumber-sumber yang digunakan dalam penelitian. Dalam menulis daftar pustaka gunakan format yang tepat yakni dengan ikuti gaya penulisan yang disyaratkan oleh lembaga atau jurnal yang dituju. Kemudian urutkan berdasarkan abjad yakni susun daftar pustaka dalam urutan abjad berdasarkan nama belakang penulis. Selanjutnya cantumkan informasi yang diperlukan yakni dengan sertakan nama penulis, judul artikel/ buku, tahun terbitan, dan informasi lain yang relevan seperti nomor jurnal atau halaman.



Gambar 6. Pemberian Materi 4

Kemudian sitasi ditulis dengan tujuan memberikan penghormatan yaitu sitasi adalah cara menghargai kontribusi penulis asli dan menghindari plagiarisme. Kemudian mempertajam argumen yaitu sitasi memberikan landasan dan dukungan pada argumen yang sampaikan dalam tulisan Anda. Dan mengklarifikasi sumber informasi yakni dengan melakukan sitasi, pembaca dapat dengan mudah menelusuri sumber informasi yang digunakan. Tips dan trik menulis sitasi dan daftar Pustaka adalah hafalkan satu gaya penulisan dan perhatikan penaruhan nama, tanda baca dan jenis tulisan yang terdapat dalam template jurnal.

Kelima diskusi dan tanya jawab dalam proses ini, diskusi dibuka oleh moderator dengan mempersilahkan peserta seminar untuk mengajukan beberapa pertanyaan kepada pemateri. Pertanyaan diutarakan oleh peserta yang kemudian di tulis oleh moderator dan mempersilahkan pemateri untuk menjawab pertanyaan.



Gambar 7. Proses Diskusi dan Tanya Jawab

Keenam *review* artikel ilmiah, sesi terakhir dari kegiatan pengabdian ini adalah melakukan *review* artikel yakni dengan menampilkan artikel untuk di koreksi dan diperbaiki secara bersama – sama. Dalam proses ini, pemateri mengajak peserta untuk memperbaiki isi artikel dari judul sampai pada kesimpulan agar isi artikel mudah untuk diterima oleh jurnal yang telah terakreditasi.



Gambar 8. Peserta Memperhatikan Proses Review Artikel

D. SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui pendampingan penulisan artikel ilmiah yang dilakukan selama 5 jam di Sekolah Tinggi Ilmu Dakwah dan Komunikasi Islam ini secara keseluruhan terlaksana dengan sukses. Kegiatan berjalan sesuai dengan jadwal yang telah disusun. Hasil dari kegiatan pendampingan yang di hadiri lebih dari 50 peserta yang terdiri dari unsur dosen dan mahasiswa ini adalah peserta dapat memperbaiki artikel ilmiah yang telah disusun sebelumnya melalui kegiatan review dan edit bersama pada sesi terakhir dari kegiatan ini. Kegiatan ini diharapkan dosen dan mahasiswa mampu membuat artikel ilmiah lebih rapi dan lebih terstruktur lagi sesuai dengan template jurnal yang dituju untuk mempublis artikel ilmiah mereka. Dampak dari kegiatan ini adalah peserta pendampingan lebih memahami dan mampu memperbaiki isi (konten) dan struktur artikel ilmiah sesuai dengan template jurnal yang telah terakreditasi. Kekuranag dari kegiatan ini adalah waktu pelaksanaan yang kurang sehingga proses penjelasan materi dan diskusi sedikit terbatas yakni hanya 2 jam. Namun kelebihan dari acara ini adalah proses pendampingan yakni mereview dan memperbaiki artikel berjalan selama 2.5 jam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, D., Nurdin, Fadlisyah, Barus, M. F. A. ., & Riansyah, . M. . (2022). Pentingnya Penulisan Karya Ilmiah Bereputasi Bagi Para Dosen Universitas Malikussaleh. *Jurnal SOLMA*, 10(3). <https://doi.org/10.22236/solma.v10i3.9412>
- Anwar, R. N., Handayani, E. N., Quintania, M., & Nova, F. (2020). Pelatihan Dan Pendampingan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Untukmahasiswa Di Era Pandemi. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 03(04), 1 – 7.
- Jasiyah, R. ., Saifullah, S., Hasnah, S. ., Waangsir, F. W. ., Dewi, R. A. P. K. ., & Marpaung, M. P. . (2023). PELATIHAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH TERINDEKS SCOPUS. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian*

Masyarakat, 4(4), 7687–7692. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i4.19204>

- Marwoto, P., Sopyan, A., Linuwih, S., Subali, B., & Ellianawati. (2013). Peningkatan Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah Sains Guru Sekolah Dasar Melalui Kegiatan Pengabdian Masyarakat. *Abdimas*, 17(02), 111 – 116.
- Novitasari, N. F. (2019). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah: Menuju Guru Berkualitas. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 04(03), 255-266
- Rizqi, F. M., Wangi, M. S., & Widiyowati E. (2022). Pelatihan Dan Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah Pada Mahasiswa Anggota Fordis. *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat*, 11(01), 16 – 21.
- Sandjaya, T., & Muliawan, R. D. (2019). Produktivitas Penulisan Artikel Jurnal Ilmiah Dosen Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Padjadjaran. *Kandaga*, 01(01), 16 – 25.
- Supeni, S., & Yusuf. (2018). Penulisan Karya Ilmiah Sebagai Implementasi Pengembangan Kompetensi Profesi Guru Pada Guru Smp Widyawacana I Surakarta. *Adiwidya*, 02(02), 146 – 152.
- Trisniawati, Wardani, K., & Azizah, D. M. (2018). Optimalisasi penulisan karya tulis ilmiah pada guru SD Negeri Jetis 2 Yogyakarta. *Abdimas Dewantara*, 1(1), 77-86. doi: 10.30738/ad.v1i1.2086